

ABSTRACT

Natver, Marianus Tri (2021). *Types and Motives of Swearing in The Subtle Art of Not Giving a Fuck Book*. Yogyakarta: English Language and Education Study Program. Sanata Dharma University.

Swearing becomes a language style that is typically uttered or heard by people in communication. Although some people consider swearing offensive, it is usually used to express various emotions, such as anger, frustration, joy, surprise, or disappointment. Nowadays, swearing can be found in conversations, social media, television series, movies, or written forms. This research aimed to investigate the use of swearing in *The Subtle Art of Not Giving a Fuck* book by Mark Manson. The book is categorized as a self-development book that contains guidance and advice related to personal development. The main purpose of the book is to persuade the readers to be concerned only with essential things in life.

The researcher formulated two research questions, namely (1) What types of swearing are used by the author of *The Subtle Art of Not Giving a Fuck* book? and (2) What are the motives of swearing used by the author of *The Subtle Art of Not Giving a Fuck* book? The researcher used Ljung's (2011) theory to classify types of swearing and Andersson's (1985) theory to classify the motives of swearing by the author in the book.

This researcher used a qualitative approach and content analysis method to collect and analyze the data. The data was taken from the words, phrases, or sentences that contain swearing in *The Subtle Art of Not Giving a Fuck* book. After collecting the data, the researcher analyzed and classified it into types and motives of swearing.

The research resulted in three main types of swearing found in the book, such as stand-alones, slot fillers, and replacive swearing – with replacive swearing is the most type of swearing appearance in the book. Replacive swearing denotes that swearing can replace non-taboo terms and construct new meanings. Furthermore, the research revealed three motives of swearing by the author, such as psychological, social, and linguistic motives. Additionally, this research revealed that linguistic motives were the most appearance motives of swearing. Linguistic motives indicate that swearing emphasizes a sentence and shows the author's communication style.

Keywords: Types of swearing, motives of swearing, *The Subtle Art of Not Giving a Fuck* book

ABSTRAK

Natver, Marianus Tri (2021). *Types and Motives of Swearing in The Subtle Art of Not Giving a Fuck Book*. Yogyakarta: English Language and Education Study Program. Sanata Dharma University.

Mengumpat menjadi gaya bahasa yang biasa diucapkan atau didengar orang dalam berkomunikasi. Meskipun dianggap tidak sopan dan kasar oleh sebagian orang, umpatan masih sering digunakan untuk mengekspresikan berbagai emosi seperti kemarahan, frustrasi, kegembiraan, kejutan, atau kekecewaan. Pada saat ini, umpatan dapat ditemukan dalam percakapan, media sosial, serial televisi, film, atau dalam bentuk tertulis. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi penggunaan umpatan dalam buku *The Subtle Art of Not Giving a Fuck* karya Mark Manson. Buku ini dikategorikan sebagai buku untuk pengembangan atau perbaikan diri. Dalam buku ini terdapat panduan dan nasehat yang berguna bagi perkembangan personal. Tujuan utama dari buku ini adalah mengajak pembaca agar hanya peduli pada hal-hal penting dalam hidup.

Peneliti merumuskan dua rumusan masalah, yaitu (1) Jenis umpatan apa yang digunakan oleh penulis buku *The Subtle Art of Not Giving a Fuck?* Dan (2) Apa motif mengumpat yang digunakan penulis buku *The Subtle Art of Not Giving a Fuck?* Peneliti menggunakan teori Ljung (2011) untuk menggolongkan jenis umpatan dan teori Andersson (1985) untuk mengategorikan motif dari umpatan yang digunakan oleh penulis dalam buku.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode analisis konten untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Data penelitian ini diambil dari kata, frase, atau kalimat yang mengandung umpatan dalam buku *The Subtle Art of Not Giving a Fuck*. Setelah mengumpulkan data, peneliti lalu menganalisis dan menggolongkan data berdasarkan jenis dan motif dari umpatan.

Penelitian ini menghasilkan tiga jenis umpatan yang ditemukan dalam buku seperti *stand-alones, slot fillers, and replacive swearing* – dengan *replacive swearing* sebagai jenis umpatan yang paling banyak muncul dalam buku. *Replacive swearing* merupakan penggunaan kata umpatan untuk menggantikan kata yang tidak tabu dan membentuk makna baru dari proses penggantian kata tersebut. Selain itu, penelitian ini juga menemukan tiga motif untuk mengumpat yang dilakukan oleh penulis buku, yakni *psychological, social, and linguistic motives*. Penelitian ini menyatakan bahwa *linguistic motives* adalah motif untuk mengumpat yang paling banyak muncul dalam buku. *Linguistic motives* menandakan bahwa umpatan digunakan untuk memberikan penekanan pada kalimat dan menunjukkan gaya komunikasi dari penulis buku.

Kata kunci: *Types of swearing, motives of swearing, The Subtle Art of Not Giving a Fuck book*